



Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah  
ISSN: 2527 - 6344 (Printed), ISSN: 2580 - 5800 (Online)  
Accredited No. 204/E/KPT/2022  
DOI: <https://doi.org/10.30651/jms.v11i4.31893>  
Volume 11, No. 4, 2026 (1507 - 1517)

---

# ANALISIS PENGARUH KURS RUPIAH/USD DAN HARGA EMAS DUNIA TERHADAP HARGA SAHAM ANTM DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2021-2024

**Alfani Mubarak**

Universitas Al-Amien Prenduan

[alfanie007@gmail.com](mailto:alfanie007@gmail.com)

**Mujibno**

Universitas Al-Amien Prenduan

[mujibship@gmail.com](mailto:mujibship@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fluktuasi Kurs Rupiah/USD dan Harga Emas Dunia yang dapat memengaruhi pergerakan Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) pada pasar modal syariah. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda mengenai pengaruh kurs dan harga emas dunia terhadap saham syariah sehingga menimbulkan research gap. Selain itu, penelitian yang secara khusus membahas saham ANTM dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2021–2024 masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kurs Rupiah/USD dan Harga Emas Dunia terhadap Harga Saham ANTM baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan berupa data sekunder time series bulanan periode 2021–2024 sebanyak 48 sampel yang diperoleh dari Bank Indonesia, Investing.com, dan Bursa Efek Indonesia. Analisis data menggunakan regresi linier berganda melalui uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kurs Rupiah/USD dan Harga Emas Dunia secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham ANTM. Secara simultan, kedua variabel juga berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham ANTM dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Nilai koefisien determinasi

sebesar 0,767 menunjukkan bahwa Kurs Rupiah/USD dan Harga Emas Dunia mampu menjelaskan pengaruh terhadap Harga Saham ANTM sebesar 76,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

**Kata Kunci:** Kurs Rupiah/USD, Harga Emas Dunia, Harga Saham ANTM, ISSI.

### Abstract

This research is motivated by fluctuations in the Rupiah/USD exchange rate and global gold prices, which can influence the share price movements of PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) in the Islamic capital market. Previous research has shown varying results regarding the influence of exchange rates and global gold prices on Islamic stocks, creating a research gap. Furthermore, research specifically addressing ANTM shares in the Indonesian Islamic Stock Index (ISSI) for the 2021–2024 period is still limited. This study aims to determine the effect of the Rupiah/USD exchange rate and global gold prices on ANTM's share price, both partially and simultaneously. The study uses a quantitative approach with an associative approach. The data used are secondary monthly time series data for the 2021–2024 period, totaling 48 samples obtained from Bank Indonesia, Investing.com, and the Indonesia Stock Exchange. Data analysis uses multiple linear regression through the classical assumption test, t-test, F-test, and coefficient of determination ( $R^2$ ). The results show that the Rupiah/USD exchange rate and global gold prices partially have a negative and significant effect on ANTM's share price. Simultaneously, both variables also significantly influenced ANTM's share price, with a significance value of  $0.000 < 0.05$ . The coefficient of determination of 0.767 indicates that the Rupiah/USD exchange rate and the global gold price explain 76.7% of the ANTM share price, with the remainder being influenced by factors outside the study.

**Keywords:** Rupiah/USD exchange rate, global gold price, ANTM share price, ISSI.

### PENDAHULUAN

Stabilitas instrumen ekonomi makro memiliki peranan penting dalam menjaga kondisi pasar keuangan dan aktivitas investasi, khususnya pada pasar modal syariah. Dalam perspektif ekonomi Islam, stabilitas nilai tukar dan investasi diperlukan untuk menciptakan keadilan serta menghindari ketidakpastian yang berlebihan dalam transaksi ekonomi.<sup>1</sup> Salah satu faktor makroekonomi yang memengaruhi pasar modal adalah kurs Rupiah/USD dan harga emas dunia. Perubahan kedua variabel tersebut dapat memengaruhi keputusan investor, tingkat keuntungan perusahaan, serta pergerakan harga saham di pasar modal syariah. PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) sebagai perusahaan pertambangan yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia

---

<sup>1</sup> S E I Abdul Wahab, M S I Ilma Mahdiya, and M E SE, *Ekonomi Moneter Islam (Tinjauan Teoritis Dan Praktis)* (CV. AZKA PUSTAKA, 2025).

(ISSI) menjadi salah satu emiten yang sensitif terhadap perubahan kurs dan harga emas dunia karena aktivitas perusahaan berkaitan dengan ekspor komoditas dan perdagangan emas.<sup>2</sup>

Fenomena selama periode 2021–2024 menunjukkan bahwa kurs rupiah mengalami fluktuasi akibat inflasi global, kebijakan suku bunga The Fed, dan ketidakpastian ekonomi internasional. Pada saat yang sama, harga emas dunia mengalami kenaikan karena meningkatnya permintaan investor terhadap aset safe haven di tengah kondisi geopolitik global. Kondisi tersebut turut memengaruhi harga saham ANTM yang mengalami perubahan signifikan selama periode penelitian.<sup>3</sup> Fluktuasi kurs rupiah dapat memengaruhi pendapatan ekspor dan biaya operasional perusahaan, sedangkan perubahan harga emas dunia berdampak langsung terhadap pendapatan ANTM sebagai produsen emas nasional.<sup>4</sup> Oleh sebab itu, hubungan antara kurs Rupiah/USD, harga emas dunia, dan harga saham ANTM menjadi penting untuk diteliti dalam konteks pasar modal syariah di Indonesia.

Penelitian terdahulu umumnya hanya meneliti pengaruh variabel makroekonomi secara parsial dan lebih banyak menggunakan objek saham konvensional maupun indeks saham secara umum. Selain itu, penelitian yang secara khusus membahas saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) dalam ISSI pada periode 2021–2024 masih relatif terbatas. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan karena menguji pengaruh kurs Rupiah/USD dan harga emas dunia secara simultan terhadap harga saham ANTM berbasis syariah pada periode yang dipengaruhi ketidakpastian ekonomi global. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kurs Rupiah/USD terhadap harga saham ANTM, mengetahui pengaruh harga emas dunia terhadap harga saham ANTM, serta mengetahui pengaruh kedua variabel tersebut secara simultan terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2021–2024.<sup>6</sup>

## KAJIAN PUSTAKA

### A. Kurs Rupiah / USD

Kurs atau nilai tukar merupakan harga suatu mata uang terhadap mata uang lainnya yang digunakan dalam aktivitas perdagangan internasional dan investasi. Dalam penelitian ini, kurs yang digunakan adalah nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat (USD/IDR). Perubahan nilai tukar menjadi salah satu indikator penting dalam perekonomian karena dapat memengaruhi aktivitas ekspor-impor, inflasi, serta keputusan investasi di pasar modal.<sup>5</sup> Dalam teori *Flow-Oriented*

<sup>2</sup> Elisa Elisa and Rahma Nurjanah, “Determinants of the IDX BUMN20 Stock Index on the Indonesia Stock Exchange (A Macroeconomic Approach),” *Jurnal Prajaiswara* 7, no. 1 (2026).

<sup>3</sup> Siti Sopiyyah et al., “Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia Dan Indeks Dow Jones (DJIA) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Indonesia Pada Periode Perang Dagang AS-Tiongkok,” *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi* 8, no. 3 (2025): 234–51.

<sup>4</sup> Sasha Kamila Shaliha et al., “Dinamika Ketidakpastian Pasar Keuangan Global Terhadap Stabilitas Harga Emas Sebagai Safe Haven Asset,” *Journal of Economics Research and Policy Studies* 5, no. 3 (2025): 845–57.

<sup>5</sup> R Zulfikar and M Rizal, “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 5, no. 2 (2021).

*Model*, perubahan kurs memengaruhi daya saing perusahaan melalui neraca perdagangan. Pelemahan rupiah terhadap USD dapat meningkatkan pendapatan perusahaan berbasis ekspor karena penerimaan dalam mata uang asing menjadi lebih besar ketika dikonversi ke rupiah.<sup>6</sup> Namun, pelemahan rupiah juga dapat meningkatkan biaya operasional perusahaan yang bergantung pada impor atau memiliki kewajiban utang luar negeri.

Dalam perspektif ekonomi Islam, stabilitas nilai tukar sangat penting untuk menjaga keadilan dan menghindari *gharar* atau ketidakpastian yang berlebihan dalam transaksi ekonomi.<sup>7</sup> Ketidakstabilan kurs dapat memengaruhi pembagian hasil dan keuntungan investasi sehingga berdampak terhadap kepercayaan investor di pasar modal syariah. Oleh karena itu, fluktuasi kurs Rupiah/USD diduga memiliki hubungan terhadap perubahan harga saham perusahaan, khususnya PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) yang bergerak di sektor pertambangan dan ekspor komoditas.

## B. Harga Emas Dunia

Harga emas dunia merupakan harga emas internasional yang biasanya diukur dalam satuan USD per troy ounce. Emas menjadi salah satu instrumen investasi yang memiliki peranan penting dalam sistem keuangan global karena dianggap mampu menjaga nilai aset dalam jangka panjang. Ketika terjadi ketidakpastian ekonomi, inflasi, maupun konflik geopolitik, investor cenderung memindahkan asetnya ke emas sehingga permintaan dan harga emas meningkat.<sup>8</sup> Oleh sebab itu, emas dikenal sebagai aset *safe haven* dalam pasar keuangan global.

Bagi perusahaan pertambangan seperti PT Aneka Tambang Tbk (ANTM), perubahan harga emas dunia memiliki pengaruh langsung terhadap pendapatan dan laba perusahaan. Kenaikan harga emas dunia dapat meningkatkan nilai penjualan emas perusahaan sehingga berdampak positif terhadap harga saham ANTM.<sup>9</sup> Dalam ekonomi Islam, emas juga dipandang sebagai instrumen yang memiliki nilai intrinsik dan stabilitas nilai yang lebih baik dibandingkan uang fiat.<sup>10</sup> Dengan demikian, harga emas dunia diperkirakan memiliki hubungan terhadap pergerakan harga saham ANTM dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

## C. Harga Saham ANTM

Harga saham merupakan nilai suatu perusahaan yang terbentuk berdasarkan mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Pergerakan harga saham mencerminkan kondisi perusahaan, prospek keuntungan, dan reaksi investor terhadap informasi ekonomi maupun keuangan. Dalam perspektif ekonomi

<sup>6</sup> Elisa and Nurjanah, "Determinants of the IDX BUMN20 Stock Index on the Indonesia Stock Exchange (A Macroeconomic Approach)."

<sup>7</sup> Abdul Wahab, Mahdiya, and SE, *Ekonomi Moneter Islam (Tinjauan Teoritis Dan Praktis)*.

<sup>8</sup> Shaliha et al., "Dinamika Ketidakpastian Pasar Keuangan Global Terhadap Stabilitas Harga Emas Sebagai Safe Haven Asset."

<sup>9</sup> Adinda Asma'Syta, "Pengaruh Fundamental Saham & Harga Emas Dunia Terhadap Harga Saham Perusahaan," *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking* 1, no. 3 (2022): 519–26.

<sup>10</sup> Tsamara Putri Habibah, Amiratul Adila, and Nasywa Nabighah Al Azkiyah, "Dinar Dan Dirham Sebagai Pilar Kejayaan Ekonomi Islam.," *Jebesh: Journal Of Economics Business Ethic And Science Historie* 1, no. 2 (2023): 1–8.

syariah, saham dipandang sebagai bentuk penyertaan modal atau akad *musyarakah* yang memberikan hak kepada investor atas keuntungan perusahaan sesuai prinsip bagi hasil.<sup>11</sup>

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) merupakan salah satu perusahaan yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Sebagai saham syariah, ANTM harus memenuhi ketentuan syariah yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), seperti pembatasan utang berbasis bunga dan pendapatan non-halal.<sup>12</sup> Pergerakan harga saham ANTM dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro, terutama kurs Rupiah/USD dan harga emas dunia karena perusahaan bergerak di sektor pertambangan emas dan ekspor komoditas.

#### D. Penelitian Terhadulu

##### 1. Penelitian tentang Pengaruh Kurs Rupiah terhadap Saham Syariah

Penelitian yang dilakukan oleh Husnul Khotimah menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa perubahan kurs dapat memengaruhi stabilitas pasar modal syariah serta keputusan investor dalam melakukan investasi.<sup>13</sup> Penelitian lain yang dilakukan oleh Siti Nur Wahyuni dan Akhmad Akbar juga menemukan bahwa nilai tukar, inflasi, dan BI Rate secara simultan berpengaruh terhadap ISSI periode 2014–2023.<sup>14</sup> Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada penggunaan variabel kurs rupiah sebagai variabel independen terhadap saham syariah. Perbedaannya, penelitian ini menggunakan objek PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) yang tergabung dalam ISSI periode 2021–2024.

##### 2. Penelitian tentang Pengaruh Harga Emas Dunia terhadap Saham Syariah

Penelitian Nursantri Yanti menyatakan bahwa harga emas dunia memiliki pengaruh terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dalam jangka panjang.<sup>15</sup> Ketika harga emas dunia meningkat, investor cenderung memilih emas sebagai aset yang lebih aman sehingga memengaruhi aktivitas investasi di pasar saham. Selain itu, penelitian Fauzan Fahmi Hasibuan menemukan bahwa harga emas dunia dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap ISSI secara simultan.<sup>16</sup> Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada penggunaan variabel harga emas dunia terhadap saham syariah.

<sup>11</sup> Erti Rospyana Rufaida, “Profit and Loss Sharing: Konsep Dalam Perspektif Islam Dan Teori Perbankan Syariah,” *Abdurrauf Social Science* 1, no. 2 (2024): 126–44.

<sup>12</sup> Otoritas Jasa Keuangan, “Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan” 2019, no. November 2021 (2023): 1–23.

<sup>13</sup> Husnul Khotimah et al., “Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Nilai Tukar (Kurs) Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2021-2024,” *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 3 (n.d.).

<sup>14</sup> Siti Nur Wahyuni and Akhmad Akbar, “Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, Dan BI Rate Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2014-2023,” *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 2, no. 12 (2024).

<sup>15</sup> Nursantri Yanti, “Pengaruh Harga Emas Dunia, Jumlah Uang Beredar, Inflasi, Dan Zakat Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI),” *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan* 6, no. 2 (2023): 1252–67.

<sup>16</sup> Fauzan Fahmi Hasibuan, Andri Soemitra, and Rahmat Daim Harahap, “Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Harga Minyak Dunia Dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia,” *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)* 3, no. 1 (2023): 211–21.

Sementara itu, perbedaannya terletak pada objek penelitian yang lebih spesifik, yaitu saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM).

3. Penelitian tentang Saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM)

Penelitian Adinda Asma'Syta menunjukkan bahwa harga emas dunia berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pertambangan karena kenaikan harga emas dapat meningkatkan pendapatan perusahaan.<sup>17</sup> Penelitian tersebut relevan dengan penelitian ini karena sama-sama membahas perusahaan pertambangan yang dipengaruhi oleh harga emas dunia. Namun, penelitian ini tidak hanya menguji harga emas dunia, tetapi juga menambahkan variabel kurs Rupiah/USD untuk mengetahui pengaruhnya terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif untuk menganalisis pengaruh kurs Rupiah/USD dan harga emas dunia terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2021–2024. Data yang digunakan berupa data sekunder berbentuk *time series* bulanan selama Januari 2021 hingga Desember 2024 yang diperoleh dari Bank Indonesia (BI), Investing.com, dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 48 data pengamatan. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS melalui tahapan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, kemudian dilanjutkan dengan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**a. Uji Normalitas Data**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statisti c	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
Unstandardized Residual	,083	48	,200*	,982	48	,658

Berdasarkan tabel di atas di ketahui bahwa nilai sig pada sub Shapiro-Wilk sebesar 0,658. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini berdistribusi normal.

<sup>17</sup> Yanti, "Pengaruh Harga Emas Dunia, Jumlah Uang Beredar, Inflasi, Dan Zakat Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)."



**b. Uji Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	,609	1,643
	X2	,609	1,643

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan seluruh variabel memperoleh nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan vif kurang dari 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel di atas tidak terjadi gejala multikolinieritas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	841,104	414,311		2,030	,048
	X1	-,052	,033	-,296	-1,598	,117
	X2	,043	,077	,105	,564	,575

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwasanya nilai signifikansi untuk X1 (kurs rupiah / USD) sebesar 0,117 > 0,05, sedangkan nilai signifikansi X2 (harga emas dunia) 0,575 > 0,05, dapat disimpulkan bahwa dari kedua variabel di atas tidak terjadi heteroskedastisitas.

**d. Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,876 <sup>a</sup>	,767	,757	189,47899	1,496

a. Predictors: (Constant), X2, X1  
b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji Durbin-Watson pada tabel model summary, di peroleh nilai DW sebesar 1,496. Dengan jumlah sampel  $n = 48$  dan variabel bebas  $k = 2$ , nilai tersebut berada diantara batas  $dL$  (1,450) dan  $dU$  (1,623), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian berada pada daerah ragu-ragu atau tidak dapat dipastikan adanya masalah autokorelasi.

Karena hasil Durbin-Watson masuk ke daerah ragu-ragu atau tidak dapat di pastikan adanya autokorelasi, Uji Run Test sebagai uji alternatif untuk mengatasi hasil Durbin-Watson yang tidak meyakinkan

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-29,58999
Cases < Test Value	24
Cases >= Test Value	24
Total Cases	48
Number of Runs	18
Z	-1,897
Asymp. Sig. (2-tailed)	,058
a. Median	

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,058 karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi atau antar residual tidak memiliki hubungan korelasi.

## A. Pembuktian hipotesis

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	8549,611	670,139	
	X1	-,387	,053	-,677
	X2	-,372	,125	-,275

Persamaan Regresi Linier Bergandanya adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 8549,611 + -0,387X_1 + -0,372 X_2$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa Kurs Rupiah/USD (X1) dan Harga Emas Dunia (X2) memiliki pengaruh negatif terhadap Harga Saham ANTM (Y). Nilai konstanta 8549,611 berarti ketika X1 dan X2 bernilai tetap, maka Harga Saham ANTM sebesar 8549,611. Koefisien -0,387 pada X1 dan -0,372 pada X2 menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel tersebut akan menurunkan Harga Saham ANTM.

## 2. Uji Parsial (uji-t)

Model		t	Sig.
1	(Constant)	12,758	,000
	X1	-7,337	,000
	X2	-2,984	,005

Berdasarkan hasil uji t, variabel Kurs Rupiah/USD memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan T-hitung  $-7,337$ , sehingga berpengaruh signifikan negatif terhadap Harga Saham ANTM. Harga Emas Dunia juga memiliki nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$  dan T-hitung  $-2,984$ , sehingga berpengaruh signifikan negatif terhadap Harga Saham ANTM.

## 3. Uji F (Uji Kelayakan Model)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5314688,708	2	2657344,354	74,016	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1615602,958	45	35902,288		
	Total	6930291,667	47			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F-hitung sebesar  $74,016$  dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan F-hitung  $> F$ -tabel ( $74,016 > 3,21$ ). Hal ini menunjukkan bahwa Kurs Rupiah/USD dan Harga Emas Dunia secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham ANTM.

## 4. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,876 <sup>a</sup>	,767	,757	189,47899	1,496
a. Predictors: (Constant), X2, X1					
b. Dependent Variable: Y					

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai R square sebesar  $0,767$  hal ini menunjukkan bahwa kurs rupiah / USD dan harga emas dunia secara simultan memberikan kontribusi atau pebngaruh terhadap Harga Saham ANTM sebesar  $76,7\%$ . Sedangkan sisanya sebesar  $23,3\%$  di jelaskan oleh factor lain di luar penelitian ini.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Kurs Rupiah/USD dan Harga Emas Dunia memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) periode 2021–2024. Secara parsial, Kurs Rupiah/USD berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham ANTM dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan t-hitung  $-7,337$ , sedangkan Harga Emas Dunia juga berpengaruh negatif signifikan dengan nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$  dan t-hitung  $-2,984$ . Secara simultan, kedua variabel tersebut terbukti berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham ANTM dengan nilai F-hitung sebesar  $74,016 > 3,21$  dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar  $0,767$  yang berarti Kurs Rupiah/USD dan Harga Emas Dunia mampu menjelaskan pengaruh terhadap Harga Saham ANTM sebesar  $76,7\%$ , sedangkan sisanya sebesar  $23,3\%$  dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Selain itu, hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi syarat analisis karena data berdistribusi normal serta tidak terdapat masalah multikolinearitas, heteroskedastisitas, maupun autokorelasi, sehingga model penelitian dinilai layak digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, S E I, M S I Ilma Mahdiya, and M E SE. *Ekonomi Moneter Islam (Tinjauan Teoritis Dan Praktis)*. CV. AZKA PUSTAKA, 2025.
- Asma'Syta, Adinda. "Pengaruh Fundamental Saham & Harga Emas Dunia Terhadap Harga Saham Perusahaan." *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking* 1, no. 3 (2022): 519–26.
- Elisa, Elisa, and Rahma Nurjanah. "Determinants of the IDX BUMN20 Stock Index on the Indonesia Stock Exchange (A Macroeconomic Approach)." *Jurnal Prajaiswara* 7, no. 1 (2026).
- Habibah, Tsamara Putri, Amiratul Adila, and Nasywa Nabighah Al Azkiyah. "Dinar Dan Dirham Sebagai Pilar Kejayaan Ekonomi Islam." *Jebesh: Journal Of Economics Business Ethic And Science Historie* 1, no. 2 (2023): 1–8.
- Hasibuan, Fauzan Fahmi, Andri Soemitra, and Rahmat Daim Harahap. "Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Harga Minyak Dunia Dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia." *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)* 3, no. 1 (2023): 211–21.
- Khotimah, Husnul, Amanda Adilia Aszari, Putri Salsabila, and Esty Apridasari. "Pengaruh Tingkat Inflasi Dan Nilai Tukar (Kurs) Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2021-2024." *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 3 (n.d.).
- Otoritas Jasa Keuangan. "Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan" 2019, no. November 2021 (2023): 1–23.
- Rufaida, Erti Rospyana. "Profit and Loss Sharing: Konsep Dalam Perspektif Islam Dan Teori Perbankan Syariah." *Abdurrauf Social Science* 1, no. 2 (2024): 126–44.
- Shaliha, Sasha Kamila, Alfita Zahwarani, Ajeng Faizah Nijma Ilma, and Dijan Rahajuni.

“Dinamika Ketidakpastian Pasar Keuangan Global Terhadap Stabilitas Harga Emas Sebagai Safe Haven Asset.” *Journal of Economics Research and Policy Studies* 5, no. 3 (2025): 845–57.

Sopiyah, Siti, Lia Safitri, Ainur Rodyah, Endang Noer Anisah, Hari Sundana, and Akhmad Afandi. “Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia Dan Indeks Dow Jones (DJIA) Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Indonesia Pada Periode Perang Dagang AS-Tiongkok.” *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi* 8, no. 3 (2025): 234–51.

Wahyuni, Siti Nur, and Akhmad Akbar. “Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, Dan BI Rate Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2014-2023.” *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 2, no. 12 (2024).

Yanti, Nursantri. “Pengaruh Harga Emas Dunia, Jumlah Uang Beredar, Inflasi, Dan Zakat Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).” *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan* 6, no. 2 (2023): 1252–67.

Zulfikar, R, and M Rizal. “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 5, no. 2 (2021).